

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia di seluruh belahan dunia. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, bahkan dimainkan juga oleh semua kalangan mulai dari usia anak, hingga orang tua.

Sepakbola adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan bola dan dimainkan oleh dua tim dengan jumlah masing-masing tim adalah 11 orang. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Tim yang mencetak gol atau skor paling banyak akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan. Mengenai pengertian sepakbola Sucipto (2000, hlm. 7) mengatakan bahwa :

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukumannya.

Saat ini olahraga sepakbola mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi teknik, taktik, maupun fisik. Untuk menjadi pemain sepakbola yang handal disyaratkan memiliki beberapa faktor penunjang yang harus dimiliki. Agar dalam proses pembinaannya mendapatkan prestasi yang maksimal, dibutuhkan kualitas dari berbagai aspek latihan yang meliputi aspek fisik, teknik, taktik dan mental. Harsono (1988, hlm. 100) mengemukakan bahwa: “Untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, aspek latihan ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan diteliti secara seksama oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik dan mental”. Dari penjelasan diatas bahwa empat aspek tersebut sangatlah penting dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Dalam upaya mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien pada cabang olahraga ini perlu didasarkan pada penguasaan fisik dan teknik dasar yang baik. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, pemain harus memiliki teknik dasar

permainan sepakbola. Sudrajat dalam Lingling dkk, (2007, hlm. 38) menyatakan ‘teknik dasar merupakan keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi’. Selanjutnya Lucxbacher yang diterjemahkan Wibawa (1997, hlm. 11) menjelaskan bahwa: ‘Teknik dasar ialah semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seorang dapat bermain dengan baik atau berlatih secara terarah’. Untuk itu pemain harus menguasai beberapa teknik dasar sepakbola. Sucipto (2000, hlm. 17) menyatakan bahwa:

Teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola yaitu :

- a. Menendang (*kicking*)
- b. Menghentikan (*stopping*)
- c. Menggiring (*dribbling*)
- d. Menyundul (*heading*)
- e. Merampas (*tackling*)
- f. Lemparan kedalam (*throw-in*)
- g. dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Masing-masing teknik dasar tersebut memiliki kedudukan yang sama pentingnya dalam rangkaian suatu pola menyerang maupun bertahan. Salah satu teknik yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola adalah menendang bola. Sesuai dengan karakteristiknya, maka menendang bola merupakan faktor yang dominan dalam sepakbola. Fungsi tendangan terdiri dari tiga macam yaitu : tendangan dapat dipergunakan untuk mengoper bola, menghalau bola, bahkan mencetak gol. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sucipto (2000, hlm. 17) bahwa : “Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*)”. Seorang pemain yang memiliki teknik operan (*passing*) yang baik akan dapat bermain dengan baik dan efisien. Menendang merupakan salah satu dasar yang sering dilakukan dalam permainan sepakbola. Seperti yang diungkapkan Sucipto (2000, hlm. 17) bahwa: “Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan”. Teknik dasar *passing* bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar. Mengoper bola adalah mengumpan atau memberikan bola kepada teman. Mengoper bola bertujuan untuk mengumpankan bola kepada teman, baik pada

jarak dekat ataupun jauh. Menurut Mielke (2007, hlm. 19) bahwa: “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. *Passing* lebih baik dilakukan dengan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan”. Dalam sepakbola terdapat 2 jenis *passing* berdasarkan jarak yaitu *short passing* dan *long passing*, mengenai jarak *passing* dalam cabang olahraga sepakbola Hughes (1987) dalam <http://.footballperformanceanalysis.com> menjelaskan bahwa *suggested that short passes are 30 yards or less and long passes are more than 30 yard*”. Kemudian Mielke (2007, hlm. 22) menjelaskan bahwa: “*passing* jarak pendek adalah sepanjang 10 meter sampai 20 meter dan *passing* panjang sejarak 45 meter sampai 55 meter”.

Operan jarak pendek (*short pass*) mempunyai peran sangat penting dalam permainan sepakbola. Operan jarak pendek ini identik digunakan untuk mengoper bola pada kawan yang jaraknya dekat, serta untuk mengalirkan bola dengan melakukan operan pendek yang sekarang sering kita dengar dengan tiki-taka. Selain itu mengoper bola dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan, memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan dengan *ball possession*. Untuk menunjang keberhasilan itu semuanya sangat dibutuhkan pula latihan *passing* serta kondisi fisik yang baik juga.

Dari hasil pengamatan penulis di PSBUM UPI khususnya KU 15 banyak sekali kesalahan *passing* yang dilakukan oleh siswa pada saat latihan ataupun pertandingan diantaranya pada saat melakukan *short passing* hasil bola tendangannya tidak menyusur tanah, sedangkan *passing* yang baik adalah bolanya menyusur tanah seperti yang di kemukakan oleh Luxbacher (2011, hlm. 11) menyatakan bahwa: “Bola yang sedang menggelinding diatas permukaan lapangan lebih mudah untuk dioper dan diterima dari pada bolanya yang sedang melayang diudara”. Untuk meminimalisir kesalahan diatas penulis berupaya memberikan latihan yang berbeda yaitu latihan menggunakan alat bantu. Alat bantu yang dimaksud adalah alat bantu yang menunjang keefektifan dan

keefisienan latihan. Maksud dan tujuan digunakannya alat bantu pengajaran dijelaskan oleh Alipandie (1984, hlm. 153) sebagai berikut :

Memberikan variasi dalam cara- cara mengajar, memberikan lebih banyak realitas dalam mengajar itu lebih terwujud, lebih terarah dalam mencapai tujuan tertentu. Tegasnya untuk menolong anak agar lebih mudah memahami pelajaran-pelajarannya dengan jelas dan menguasai isi dan kecekatan pelajaran dengan baik.

Sedangkan Sudjana (1991, hlm. 99) menjelaskan fungsi alat bantu sebagai berikut:

Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan. Dalam tujuan tersebut perantara alat bantu atau alat peraga memegang peran yang sangat penting sebab dengan alat peraga ini dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Alat bantu yang bisa digunakan adalah alat bantu tali plastik, yang dipasang tali secara horizontal diatas permukaan lapangan dengan ketinggian 30 cm menggunakan bantuan dua tiang penyangga disetiap ujung tali. Latihan menggunakan alat bantu tali ini, penulis ingin memberikan variasi latihan *passing* dengan targetnya yaitu tali. Sehingga bola yang ditendang akan tetap menggelinding dipermukaan lapangan. Tujuan dari latihan menggunakan alat bantu tali ini adalah agar siswa mampu melakukan teknik *short passing* dengan baik dan benar.

Melihat pentingnya teknik *passing*, khususnya *short passing* dalam permainan sepakbola, serta untuk meminimalisir kesalahan yang sering dilakukan, seperti *passing* tidak tepat sasaran, sehingga pemain sulit untuk mengontrol hasil *passing*, *passing* yang tidak menyusur tanah, dan *passing* yang terlalu lemah. Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Menggunakan Alat Bantu Tali Terhadap Hasil *Short Passing* Dalam Cabang Olahraga Sepakbola”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah latihan *passing* menggunakan alat bantu tali memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *short passing* dalam cabang olahraga sepakbola?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* menggunakan alat bantu tali terhadap hasil *short passing* dalam cabang olahraga sepakbola.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan informasi yang digali bermanfaat bagi mahasiswa atau pelatih dibidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga sepakbola.
- b. Bagi penelitian lain diharapkan tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan cabang olahraga sepakbola yang belum terjangkau dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah kegunaan bagi pelaksana. Diharapkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi pembina dan pelatihan olahraga sepakbola di PSBUM UPI.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
- BAB II : Kajian pustaka, yang berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Metode penelitian membahas mengenai metode penelitian, batasan penelitian, definisi oprasional, populasi dan sampel, pelaksanaan penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian, uji hipotesis dan diskusi penemuan.
- BAB V : Kesimpulan dan saran yang membahas kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan.